

RANCANGAN BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DENGAN METODOLOGI *OBJECT ORIENTED* PADA TB. RIFFA JAYA MANDIRI

Khoyrul Amin¹⁾, Ady Widjaja²⁾

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan 12260

E-mail : khoyrul.amin28@gmail.com¹⁾, ady_w168@yahoo.co.id²⁾

Abstrak

Perkembangan jaman yang semakin maju khususnya teknologi telah memasuki berbagai macam bidang usaha yang ada. kemampuan dari penggunaan komputer yang handal dicirikan dengan kecepatan, keakuratan data yang tersimpan didatabase. Pada TB. Riffa Jaya Mandiri dalam melaksanakan penjualan dilakukan secara manual, khususnya dalam pelayanan, dan hal itu mengakibatkan pelayanan kurang efektif. Untuk itu TB. Riffa Jaya Mandiri perlu meningkatkan pelayanan dengan melakukan pengembangan sistem informasi agar penyajian informasi untuk usaha tersebut maupun untuk pelanggan jadi lebih efektif. Maka perlu sebuah sistem informasi yang telah terkomputerisasi. Sebuah sistem yang dirancang menggunakan use case diagram, entity relationship diagram, LRS, dan untuk mendukung sistem yang baru di rancang menggunakan analisa dari sequence diagram, entity diagram, boundary, control diagram, component dan deployment diagram. Dari analisa yang dilakukan, menghasilkan sebuah Informasi untuk membantu masalah yang pada instansi tersebut.

Kata kunci : Sistem Informasi Penjualan, Object Oriented.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi banyak pelaku usaha mulai memanfaatkan teknologi tersebut sehingga persaingan usaha sangat ketat. Informasi yang memadai jadi perhatian khusus dari pihak pelaku usaha untuk menjalankan usahanya.

TB. Riffa Jaya Mandiri badan usaha yang bergerak dibidang penjualan bahan bangunan, agar dapat memperoleh informasi yang diinginkan pengolahan data wajib dilaksanakan. Data yang berjalan pada TB. Riffa Jaya Mandiri untuk memperoleh laporan dan informasi mengenai aktifitas yang berhubungan dengan penjualan pada badan usaha tersebut. Informasi maupun laporan yang dihasilkan dari proses pengolahan data yang saat ini berjalan diantaranya berupa informasi laporan pendapatan. Proses pengolahan data yang dilakukan oleh pelaku usaha saat ini, masih memiliki kekurangan, sehingga terjadi terlambat dalam menghasilkan informasi/laporan, kesalahan data yang terjadi menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak akurat dengan data yang ada.

Sehabis melaksanakan pengamatan dan riset di TB. Riffa Jaya Mandiri, masalah yang ada pada badan usaha tersebut sebagai berikut :

- a. Banyak nota tertumpukan informasi pelunasan tidak jelas.
- b. Data laporan retur tidak ada barang retur tidak diketahui.
- c. Sulit mencari dokumen terjadi kendala dalam pembuatan laporan.
- d. Tidak selalu menggunakan dokumen dengan proses transaksi tidak efektif.
- e. History harga tidak tersimpan salah dalam penjualan barang.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Membuat sistem informasi sesuai kebutuhan sehingga meminimalkan kesalahan dalam

mecatat data, pada proses transaksi dan pembuatan laporan.

- b. dibuat penyimpanan data lebih efisien, menggunakan sistem yang terkomputerisasi data akan masuk ke dalam database sehingga menghemat biaya dan tidak memakan tempat penyimpanan.
- c. Memudahkan pemilik toko dalam mengontrol penjualan pada usaha yang dijalankan .
- d. Pembuatan laporan menjadi lebih mudah dan cepat karna penjualan sudah tersistem dengan baik.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Proses penjualan menjadi lebih mudah adanya sistem yang terkomputerisasi.
- b. Menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan penjualan.
- c. kendala yang ada pada proses penjualan teratasi dengan adanya penyimpanan data yang tersimpan pada database.
- d. Proses pembuatan laporan mudah dan cepat karna menggunakan sistem ini.

2. STUDI PUSTAKA

Dalam penelitian ini beberapa literature pustaka yang menjadi acuan:

2.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem, yaitu, Grup menekankan pada prosedur dan grup yang menekankan pada komponen-komponennya. Pendekatan yang lebih dekat dalam prosedur mendefinisikan sistem sebagai kerangka prosedur yang saling berhubungan dengan pendekatan sistem, sementara itu lebih menekankan pada komponen sistem yang mendefinisikan sebagai kumpulan elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam sistem yang sederhana dapat didefinisikan sebagai kumpulan atau kumpulan komponen [1].

2.2 Karakteristik Sistem

“Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem” [2].

2.3 Dasar Analisa dan Rancangan Berorientasi Objek

- a. Objek pembelajaran ada untuk mengetahui apakah objek tersebut dapat digunakan berulang kali atau dapat disesuaikan dengan tujuan baru.
- b. Objek baru atau modifikasi objek yang akan digabungkan dengan objek yang sudah ada dalam aplikasi komputer yang bermanfaat.
- c. Pendekatan Top-Down yang memecahkan masalah menjadi beberapa bagian bagianterkecil atau per level sehingga mudah untuk diselesaikan.
- d. Pendekatan ke Modul yaitu membagi sistem menjadi modul yang dapat beroperasi tanpa ketergantungan.

2.4 Teori Pendukung

a. Visual Basic 2008

Microsoft Visual Studio.Net 2008 adalah program aplikasi teknologi yang memenuhi syarat dari Microsoft Windows dan juga mendukung bahasa SQL (*Structure Query Language*) yang merupakan bahasa query yang sangat andal. Selain itu, Microsoft Visual Studio.NET 2008 juga memiliki beberapa jenis bahasa pemrograman yang masih terus dikembangkan oleh Microsoft yaitu Basic, C ++, C # dan J #.

b. MySQL

MySQL adalah Sistem Manajemen Basis Data Relasional yang didistribusikan secara gratis di bawah GPL (Lisensi Publik Umum) di mana setiap orang bebas menggunakan MySQL, tetapi tetap tidak boleh dibuat yang merupakan produk turunan komersial. Sebagai server basis data, MySQL dapat dikatakan lebih unggul dibandingkan dengan server basis data lainnya dalam data queri

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Mengumpulkan Data

a. Mengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis dalam penelitian ini memulai kegiatan dengan pengamatan dan menyatukan semua keperluan data-data yang di butuhkan merupakan suatu data yang akan diolah pada tahap berikutnya.

b. Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dari sistem yang akan dirakit dan diolah, merupakan analisa kegunaan yang dipergunakan analisa *keluaran*, analisa *masukan*, dan analisa yang dibutuhkan.

c. Gambar

Pada tahap ini, dilakukan perancangan sistem yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang apa yang harus dilakukan pada pekerjaan yang dilakukan oleh perangkat lunak dan bagaimana tampilannya, termasuk desain output, desain input, desain struktur data yang digunakan, desain struktur sistem dan desain sistem algoritma. Langkah ini membantu dalam menentukan kebutuhan dan arsitektur sistem secara keseluruhan.

d. Kode

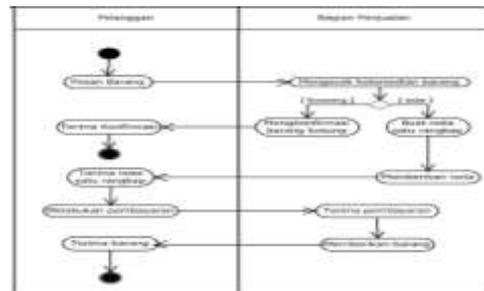
Pada tahap ini, dilakukan proses kode atau pembuatan sistem. Pembuatan sistem dipecah menjadi beberapa modul akan digabungkan di tahap berikutnya. Selanjutnya, pada tahap ini juga dilakukan untuk menentukan apakah fungsi yang diinginkan memenuhi atau tidak.

e. Pencobaan

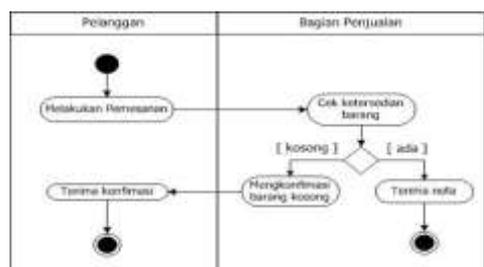
Penggunaan tools, contohnya dalam grafik dan teks sehingga betuk mudah dipahami serta dikoreksi jika terjadi perubahan.

4. PEMBAHASAAN

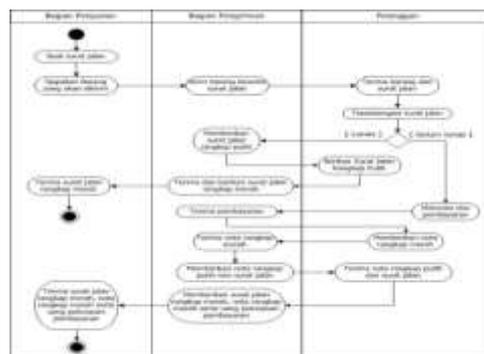
4.1. Analisis Sistem

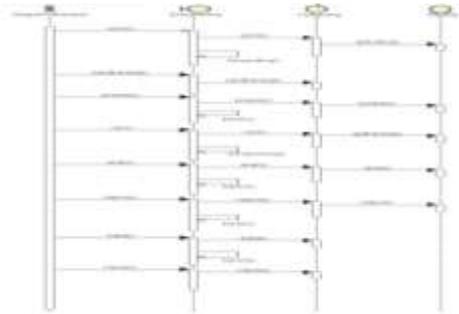


Gambar 1. Activity Diagram Proses Penjualan Tuna



Gambar 2. Activity Diagram Proses Pemesanan Barang

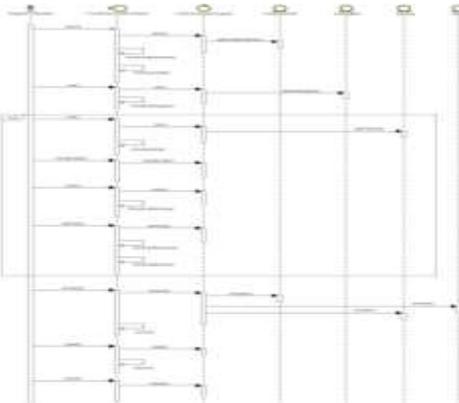




Gambar 14. Sequence Diagram Entry Barang



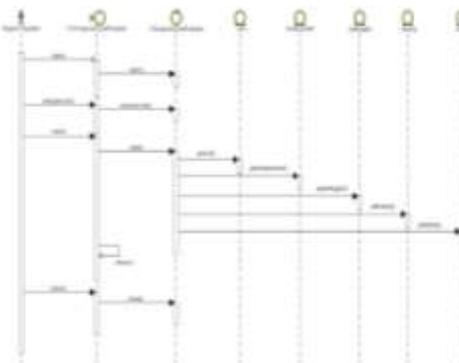
Gambar 15. Rancangan Layar Entry Surat Pesanan



Gambar 16. Sequence Diagram Entry Pesanan



Gambar 17. Rancangan Layar Cetak Laporan Pesanan



Gambar 18. Sequence Diagram Cetak Laporan Pesanan



Gambar 19. Rancangan Layar Cetak Laporan Rekapitulasi

5. KESIMPULAN

- a. Diterapkan sistem informasi ini tidak ada nota yang tertumpuk lagi dan data pelunasan lebih jelas.
- b. Adanya laporan retur diketahui jumlah yang barang di retur.
- c. Diterapkan sistem tidak sulit lagi mencari dokumen karna data tersimpan di database pembuatan laporan jadi lebih mudah.
- d. Proses transaksi jadi lebih efektif dengan adanya sistem ini.
- e. History harga sudah tersimpan di database tidak lagi terjadi kesalahan dalam penghitungan data penjualan.
- f. Surat pesanan dan surat jalan sudah tersistem proses pengiriman barang lebih teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sutabri, Tata. 2012. *Definis Dasar Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [2] _____. 2012. *Analisis Sistem Informasi*, Edisi Satu, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [3] Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [4] Sutopo. Ariesto H. 2012. *Komunikasi dalam dunia Pendidikan dan Teknologi Informasi*. Jogjakarta-Ilmu Graha
- [5] Fathansyah. 2012. *Basis Data*. Bandung: Informatika.
- [6] Herlawati, Prabowo. 2011. *Menggunakan UML*. Bandung: Informatika.
- [7] Irwan Sahaja. (2014). *Definisi Penjualan*.